

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

1. 45 % Ibu hamil pekerja di wilayah UPT Puskesmas Dersalam tidak biasa sarapan pagi.
2. 35 % Ibu hamil pekerja di wilayah UPT Puskesmas Dersalam yang memiliki status gizi kurang energi kronis (KEK).
3. 33,75 % Ibu hamil pekerja di wilayah UPT Puskesmas Dersalam melakukan kualitas kunjungan antenatalcare tidak sesuai standar.
4. Tidak biasa sarapan pagi adalah faktor resiko anemia ibu hamil
5. Status gizi adalah faktor resiko anemia ibu hamil
6. Kualitas kunjungan ANC adalah faktor resiko anemi ibu hamil

5.2 SARAN

1. Bagi petugas kesehatan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kejadian anemia pada ibu hamil pekerja di wilayah UPT Puskesmas Dersalam masih tinggi. Hal ini hendaknya menjadi perhatian petugas kesehatan di puskesmas untuk melakukan upaya-upaya penurunan kejadian anemia tersebut dengan cara memberikan pendidikan gizi dan konseling gizi kepada ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC mengenai pentingnya gizi seimbang ibu hamil.

Penyuluhan tentang bahan makanan yang dapat mencegah anemia ibu hamil dan pentingnya pemeriksaan ANC sesuai standar bagi ibu hamil pekerja untuk kesehatan ibu dan janinnya.

2. Bagi ibu hamil

Kejaian anemia ibu hamil pekerja dapat berdampak pada timbulnya penyakit penyerta kehamilan. Ibu hamil hendaknya memperhatikan pola konsumsi gizi melakukan kebiasaan sarapan pagi karena sarapan pagi bagi ibu hamil pekerja sangatlah penting untuk kesehatan ibu dan pertumbuhan dan perkembangan janin selama kehamilan.